

Mail Merge dengan Writer



Mengirimkan surat kepada banyak pihak sekaligus pekerjaan kantor yang populer. Kita akan lihat, betapa mudahnya tugas tersebut diselesaikan dengan bantuan Openoffice.org sambil tetap menggunakan Linux...

Tidak bisa disangkal bahwa sebagian besar pengguna komputer menggunakan komputernya untuk bekerja. Oleh karena itu, ketersediaan aplikasi pendukung sangatlah penting. Beberapa perusahaan yang bergerak di bidang *software proprietary* selalu menyerang komunitas *free software* dengan ketidaktersediaan software pendukung aplikasi bisnis.

Mari kita buktikan bahwa pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar. Apabila apa yang Anda butuhkan hanyalah aplikasi kantoran, Anda dapat menggunakan Linux tanpa rasa khawatir. Karena banyak aplikasi kantoran canggih yang tersedia. OpenOffice.org, misalnya.

Office suite buatan Sun Microsystems dan komunitas ini memang luar biasa. Kompatibilitasnya dengan Microsoft Office menjadikannya layak menjadi pilihan. Dengan menggunakan OpenOffice, Anda akan mendapatkan kemampuan Microsoft Office dengan biaya sangat minim. Sebagai contoh, untuk membuktikan keandalannya, kita akan membahas betapa mudahnya menggunakan OpenOffice.org Writer untuk membuat *mail merge*. Kita akan menggunakan OpenOffice.org versi 1.1.

Database

Surat akan kita kirimkan kepada semua nama yang ada di dalam database. Apabila Anda memiliki database dalam format Microsoft Excel ataupun OpenOffice.org Calc, maka Anda siap untuk lanjut ke langkah berikutnya. Apabila belum, kita akan membuat database sederhana.

Pertama-tama, tentu saja kita tidak akan menggunakan Excel. Kita akan menggunakan Calc. Bukalah Calc Anda. Sebuah *spreadsheet* dapat dianggap sebuah database dan setiap sheet dapat dianggap tempat menyimpan tabel. Dengan satu buah spreadsheet, Anda dapat

membuat beberapa tabel. Dalam contoh ini, kita hanya akan membuat satu tabel saja.

Ubahlah sheet1 menjadi nama dengan melakukan klik kanan pada nama sheet1 tersebut dan memilih *Rename sheet*. Sheet ini akan kita gunakan untuk menyimpan tabel nama. Setelah itu, arahkan cell aktif Anda di A1. Kemudian, ketikkanlah data yang Anda inginkan, atau perhatikanlah contoh pada tabel 1.

Setiap baris dimulai dari baris kedua adalah *record* dalam tabel. Sementara, setiap kolom melambangkan field. Simpanlah dengan nama spreadsheet msnama. Anda telah memiliki satu database yang berisikan satu tabel. Anda siap untuk memulai pembuatan mail merge.

Bagi Anda yang tidak menyukai database sederhana berupa spreadsheet, atau telah memiliki data pada database *server* yang lain, sebagai contoh MySQL, Anda tetap dapat mempergunakannya. Siapkan saja database server Anda.

Koneksi database

Bukalah Writer Anda. Kita akan memulai menghubungkan database yang baru saja dibuat dengan OpenOffice. Untuk itu, kita akan bekerja dengan *Data Source*. Pilihlah menu *Tools|Data sources*. Sebuah dialog akan ditampilkan.

Yang pertama-tama dilakukan adalah melakukan klik pada tombol berlabel *New Data Source* yang terletak di bagian kiri dialog. Setelah itu, lihatlah pada tab general. Isikan nama data source sesuai

dengan yang Anda kehendaki. Pada bagian *database type*, pilihlah *spreadsheet*. Dan, pilihlah spreadsheet yang baru kita buat untuk mengisi bagian data source URL.

Kliklah pada tab *Tables*. OpenOffice akan berusaha untuk menampilkan spreadsheet Anda dalam hirarki database. Karena kita hanya memiliki satu tabel (di dalam satu sheet nama tersebut), maka kita tidak memilih tabel mana saja yang akan dilibatkan. Kliklah tombol *Apply*. Klik sekali lagi pada tombol *OK*. Dan Anda pun siap untuk terbang.

Bagaimana dengan Anda yang menggunakan database selain spreadsheet? Alih-alih memilih spreadsheet pada Database type, pilihlah jenis database yang Anda gunakan. OpenOffice.org mendukung konektivitas dengan MySQL, Adabas, file teks dan konektivitas database melalui ODBC ataupun JDBC.

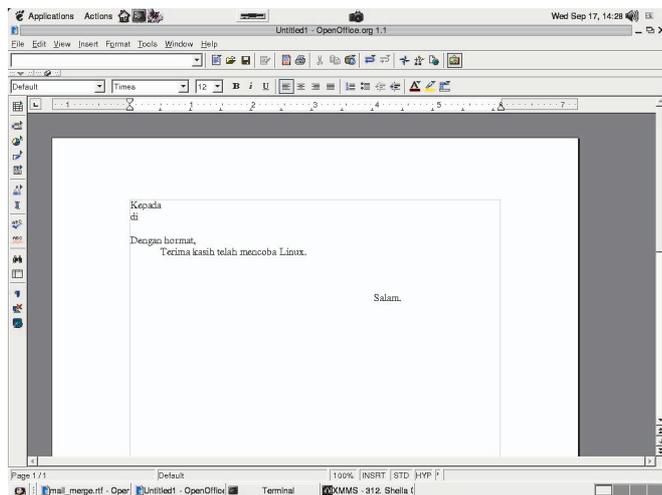
Jumlah tab dan isinya akan bergantung kepada database type yang Anda pilih. Sebagai contoh, ketika kita memilih jenis database MySQL, maka tab MySQL akan muncul. Di dalam tab ini, kita dapat memasukkan informasi untuk melakukan otentikasi. Kita tidak dapat melakukan *query* ataupun melihat tabel sebelum terkoneksi ke database server.

Dalam beberapa kasus, Anda mungkin membutuhkan *unixodbc*. Apabila Anda menggunakan Debian, maka berikan perintah berikut ini untuk menginstal *unixodbc*:

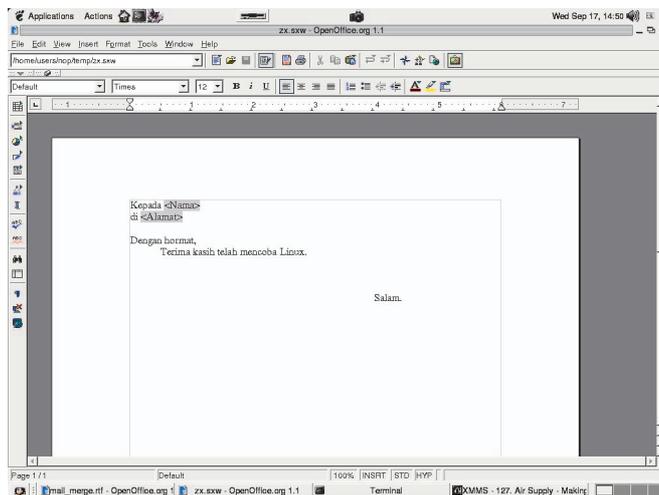
```
apt-get install unixodbc
```

Tabel 1.

Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
Noprianto	Pria	Wiraswasta	Jakarta
Meike Thedy	Wanita	Mahasiswa	Jakarta
Lily Setiawaty	Wanita	Mahasiswa	Jakarta
Evi Thedy	Wanita	Mahasiswa	Makassar
Erni Thedy	Wanita	Pelajar	Makassar
Teddy	Pria	Pelajar	Pontianak



▲ Contoh dokumen asli



▲ Dokumen asli untuk mail merge

Untuk distro lain, carilah ke dalam CDROM distro. Anda juga ingin mencari paket yang disediakan oleh pihak ketiga sebelum memutuskan untuk melakukan kompilasi dari *source code*. Source code unixodbc bisa di-download di <http://www.unixodbc.org>.

Pembuatan dokumen asli

Kita telah memiliki database dan telah menghubungkannya dengan OpenOffice. Namun, itu saja belum cukup untuk membuat mail merge. Kita belum membuat isi surat, yang tentu saja diperlukan. Ketiklah dokumen Anda apa adanya. Jangan lupa untuk menyisakan tempat memasukkan *field* dari tabel tertentu di database.

Sebagai contoh, apabila kita ingin mengirimkan surat dan menuliskan nama penerimanya, mungkin akan menulis seperti berikut ini:

Kepada:

Setelah tulisan Kepada:, kita akan mengisi data dari database. Contoh dokumen dapat dilihat dalam gambar.

Mail Merge

Kita telah memiliki segala yang dibutuhkan dalam pembuatan *mail merge*. Dalam kondisi dokumen asli masih terbuka di layar writer, pilihlah menu *File|Form Letter*. Sebuah dialog kecil berjudul Mail Merge akan ditampilkan untuk Anda. Anda akan memilih *From this document*.

Sebuah dialog berjudul *Data Source Connection* akan ditampilkan untuk Anda. Pilihlah *Use existing* dan kliklah tombol OK.

Sebuah dialog lagi, dengan judul *Fields* akan ditampilkan. Anda bisa memilih tabel yang diinginkan pada bagian kanan dialog. Kliklah dua kali pada nama tabel sehingga field-field dalam tabel ditampilkan. Pilihlah field yang diinginkan dan kliklah tombol insert. Ulanglah memilih untuk field yang diinginkan. Jangan lupa untuk menentukan lokasi tempat field dimasukkan pada dokumen dengan mouse.

Setelah semuanya selesai, kliklah tombol Close. Dalam memasukkan field ke dalam dokumen, harus diakui cara yang digunakan oleh Openoffice.org sedikit berbeda dengan cara yang digunakan oleh Microsoft Office. Tetapi, semua hal ini kembali pada kebiasaan masing-masing pengguna.

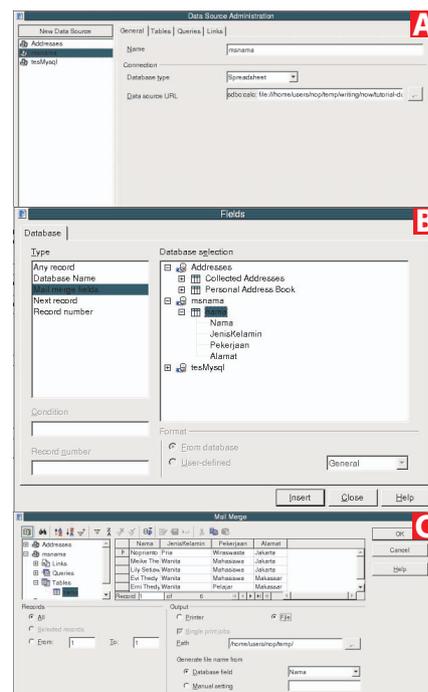
Dialog baru berjudul Mail Merge akan ditampilkan. Ini adalah dialog terakhir. Di dialog ini, Anda dapat memilih *record-record* mana saja yang ingin dimasukkan ke dalam mail merge yang dibuat. Di sini pula, Anda dapat menentukan apakah mail merge akan segera dicetak atau dimasukkan ke dalam file terlebih dahulu. Kita akan menyimpannya ke dalam file.

Untuk pilihan penyimpanan ke dalam file, Anda bahkan dapat memilih nama file yang diinginkan. Kliklah OK apabila pengaturan telah selesai dilakukan. Berbeda dengan Microsoft Office yang

akan memasukkan semua surat yang akan dicetak ke dalam suatu file besar, maka Openoffice.org memisahkannya ke dalam file-file tertentu.

Kita dapat melihat bahwa dengan OpenOffice.org, pembuatan mail merge dapat dilakukan dengan mudah. Pada kenyataannya, OpenOffice adalah aplikasi yang hebat. Dengan OpenOffice, kebutuhan aplikasi perkantoran dapat dipenuhi. Sampai jumpa di seri OpenOffice.org berikutnya. Selamat mencoba!

Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)



▲ A: Pengaturan Data source; B: Pilih field yang diinginkan; C: Pencetakan Mail Merge